

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Surakarta Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023. Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada 31 Desember 2023 adalah berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp47.310.227.885,00 atau mencapai 158 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp30.000.000.000,00. Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp69.487.221.136,00 atau mencapai 96 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp72.650.691.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp325.289.246.867,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp78.788.074.787,00; Aset Tetap (netto) sebesar Rp246.075.446.945,00; dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp425.725.135,00. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp2.117.422.395,00 dan Rp323.171.824.472,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan operasional, beban operasional, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp86.319.785.105,00 sedangkan jumlah beban operasional adalah sebesar Rp81.418.515.260,00 sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp4.901.269.845,00. Kegiatan Non Operasional mengalami Defisit sebesar Rp(121.148.169,00) sehingga entitas mengalami Surplus -LO sebesar Rp Rp4.780.121.676,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas selama periode pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp316.394.153.056,00 ditambah Surplus-LO sebesar Rp

Rp4.780.121.676,00, Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas sebesar Rp(643.333,00) dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp1.998.193.073,00. Sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp323.171.824.472,00.

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan kas selama periode pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Arus Kas yang tersaji terdiri dari Arus Kas dari aktivitas operasi dan aktivitas investasi. Arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp15.337.271.597,00 berasal dari arus masuk sebesar Rp81.109.092.579,00 dikurangi arus keluar Rp65.771.820.982,00. Arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp(3.732.700.526,00) berasal dari arus masuk sebesar Rp18.300.000,00 dikurangi arus keluar sebesar Rp(3.751.000.526,00). Kenaikan kas sebesar Rp7.507.805.510,00 berasal dari penjumlahan arus kas dari aktivitas operasi dan aktivitas investasi. Saldo akhir kas Rp64.388.689.306,00 berasal dari Kenaikan kas sebesar Rp11.604.571.071,00 ditambah dengan Saldo Awal kas Rp52.784.118.235,00.

6. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan perubahan saldo anggaran lebih menyajikan perubahan saldo anggaran lebih selama periode pelaporan. Saldo anggaran lebih akhir sebesar Rp64.388.689.306,00 berasal dari saldo anggaran lebih awal Rp52.784.118.325,00 ditambah dengan sisa lebih pembiayaan anggaran setelah penyesuaian sebesar Rp11.604.571.071,00.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.